

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia guru sangat memegang peranan yang sangat penting dalam menjalankan pendidikan suatu negara. Berdasarkan Perundang-undangan yang berlaku tentang Guru, defenisi guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas yang sangat penting dalam dunia pendidikan seperti mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, serta pendidikan menengah. Seterusnya berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU Nomor 14 Tahun 2005, Pemerintah harus mendukung semua pengajar untuk memastikan pendidikan berkualitas. Sesuai aturan, pemerintah berkewajiban memberikan tunjangan profesi kepada guru yang telah memiliki ijazah pendidikan yang dikeluarkan oleh lembaga pendidikan dan lembaga pendidikan yang dikelola masyarakat.

Belakangan ini Tunjangan Profesi guru menjadi topik paling hangat di perbincangkan dan paling populer di kalangan semua akademik sekolah. Ketika belum ada kebijakan tunjangan profesi ini, guru sering lekat dengan gambaran kesulitan ekonomi serta kehidupan sangat tidak layak. Sedangkan tugas serta tanggung jawab guru sebagai pendidik begitu berat. Seharusnya tenaga ASN profesional, harusnya wajar bila guru tidak hanya harus memiliki kualifikasi dan keterampilan. Guru juga harus berada di dalam sistem pengelolaan yang sangat layak dan harus mendapat gaji yang sepadan. Kebijakan ini juga sering disebut

dengan tunjangan sertifikasi guru. sebab guru ASN yang sudah lolos sertifikasi lah yang dapat memperoleh tunjangan profesi ini.

Karena tunjangan guru profesional ini, penghasilan guru ASN saat ini harus mencakup gaji pokok dan tunjangan yang ada pada gaji serta tunjangan profesi ASN. Jumlah yang diperoleh kemungkinan besar, yaitu satu tunjangan dibayarkan empat kali dalam setahun. Pembayaran tunjangan sertifikasi guru bersifat jangka panjang dan stabil serta hanya berhenti pada saat guru akan pensiun. Berkat kebijakan ini, guru ASN seharusnya menerima peningkatan pendapatan tahunan sebesar 20%. Ini sebenarnya bukan angka yang dominan, tapi bisa mendorong banyak pemuda pemudi Indonesia untuk kembali bercita-cita menjadi guru karena tunjangan ini. Pemerintah berharap dengan adanya peningkatan kesejahteraan pada guru akan terjadi pula peningkatan kinerja guru yang berdampak pada peningkatan mutu pendidikan nasional yang sesuai dengan UU Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 4.

Dan jika merujuk pedoman yang dikeluarkan Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), sertifikasi merupakan upaya peningkatan kualitas guru yang didukung dengan peningkatan kesejahteraan mereka. Diharapkan program itu meningkatkan mutu pembelajaran dan pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan. Atau secara singkat perbaikan terhadap kesejahteraan guru diarahkan kepada peningkatan kinerja yang bermuara pada peningkatan mutu pendidikan. Dengan adanya peningkatan kesejahteraan tersebut, diharapkan guru bisa lebih termotivasi untuk melaksanakan pekerjaannya. Karena beban guru yang selama ini tidak sesuai dengan pendapatannya, banyak guru yang merasakan berat

untuk memikirkan kebutuhan hidupnya sudah sedikit berkurang, dan guru akan lebih mempunyai waktu untuk mengembangkan potensi dirinya. Adapun muara akhir yang menjadi targetnya adalah terciptanya kualitas pendidikan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana “**Mekanisme Penyaluran Tunjangan Profesi Guru SMA Pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat**” sebagai judul dalam tugas akhir ini.

1.2 Rumusan masalah

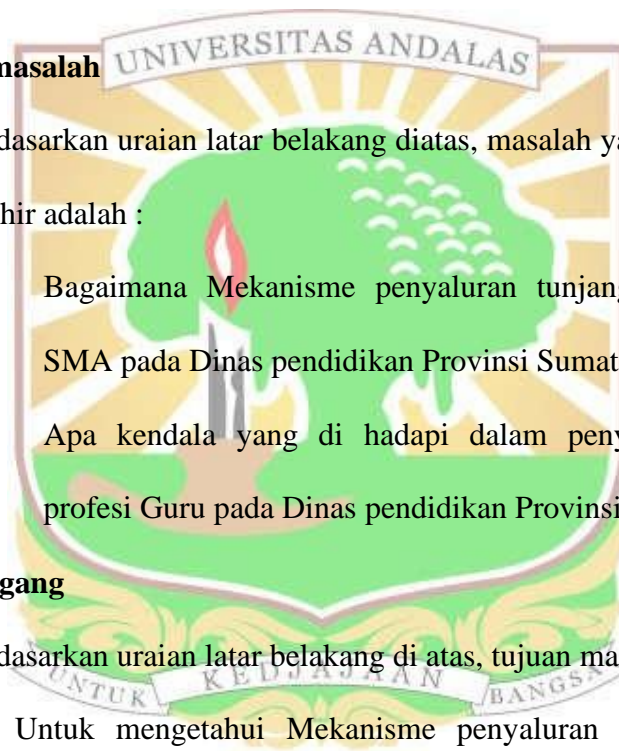
Berdasarkan uraian latar belakang diatas, masalah yang dibahas dalam tugas akhir adalah :

1. Bagaimana Mekanisme penyaluran tunjangan profesi Guru SMA pada Dinas pendidikan Provinsi Sumatera Barat?
2. Apa kendala yang di hadapi dalam penyaluran tunjangan profesi Guru pada Dinas pendidikan Provinsi Sumatera Barat?

1.3 Tujuan magang

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, tujuan magang adalah :

1. Untuk mengetahui Mekanisme penyaluran tunjangan profesi guru SMA pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui Kendala yang di hadapi dalam penyaluran tunjangan profesi Guru pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.



1.4 Manfaat Magang

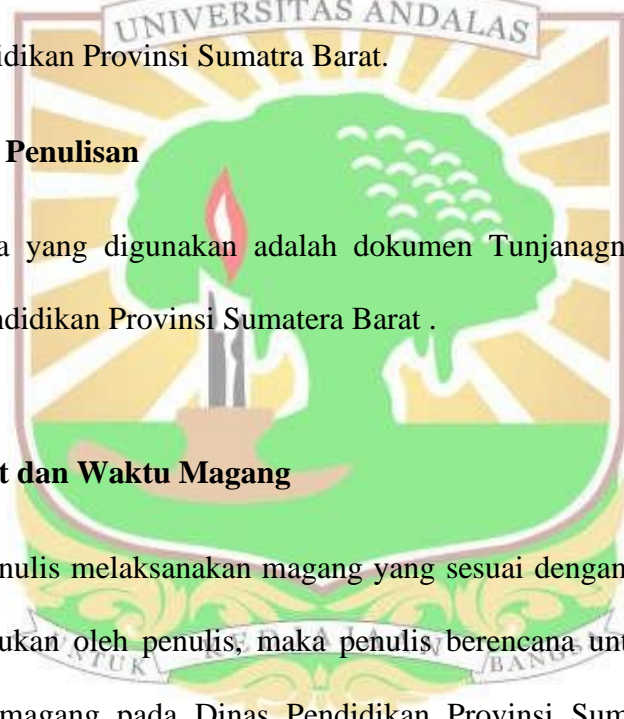
1. Meningkatkan proses pembelajaran melalui proses pendidikan berbasis praktik sehingga nantinya lulusan akan menjadi tenaga kerja yang berkualitas dan profesional pada kondisi kerja yang sesungguhnya.
2. Membangun link and match sehingga terbentuknya keterkaitan dan kesepakatan antara diperguruan tinggi dan didunia kerja.
3. Terjalannya hubungan yang baik antara Universitas dengan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

1.5 Metode Penulisan

Data yang digunakan adalah dokumen Tunjangan Profesi Guru di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat .

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Penulis melaksanakan magang yang sesuai dengan judul tugas akhir yang diajukan oleh penulis, maka penulis berencana untuk melaksanakan kegiatan magang pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No.52, Jati Baru, Kec. Padang Timur Sumatera Barat Telp. (0751) 31513. waktu kegiatan magang dilaksanakan selama 40 hari masa kerja yang dimulai pada tanggal 6 juli 2020 sampai dengan selesai.



1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Kerja Praktek ini terdiri dari lima bab, dimana masing masing bab terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, metode penelitian, tempat dan waktu magang serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

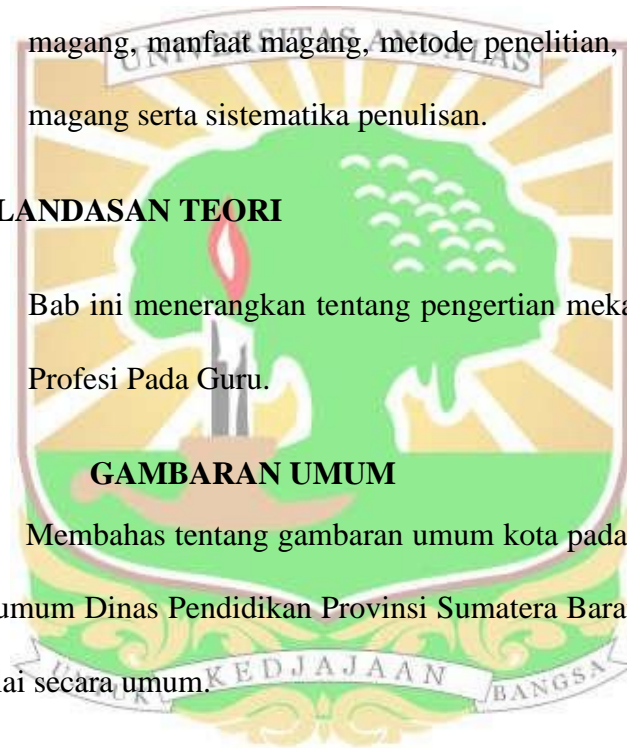
Bab ini menerangkan tentang pengertian mekanisme Tunjangan Profesi Pada Guru.

BAB III GAMBARAN UMUM

Membahas tentang gambaran umum kota padang, gambaran umum Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat serta hal-hal lain secara umum.

BAB IV PEMBAHASAN

Disini penulis akan membahas mekanisme penyaluran tunjangan profesi guru SMA pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, kendala-kendala yang dihadapi dalam penyaluran tunjangan, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi



kendala yang dihadapi dalam penyaluran tunjangan profesi Guru SMA di Dinas pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Adalah penutup dari seluruh isi laporan yang di berikan kesimpulan dan saran-saran terhadap apa yang telah diuraikan dalam penyaluran Tunjangan profesi guru SMA pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

